

**STRATEGI PEMERINTAH NAGARI ULAKAN DALAM MENCEGAH
MELUASNYA PENYAKIT MASYARAKAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)*



Oleh:

**FAJRI FERDIANSYAH
TM/ NIM: 2013/1302171**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Strategi Pemerintah Nagari Ulakan dalam Mencegah Meluasnya Penyakit Masyarakat
Nama : Fajri Ferdiansyah
TM/NIM : 2013/1302171
Jurusan : IlmuSosialPolitik
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : IlmuSosial

Padang, 23 September 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing



Dr. Maria Montessori, M. Ed., M. Si
NIP. 19600202 198403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Ilmu Sosial Politik
Universitas Negeri Padang

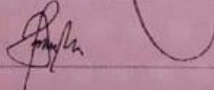
Pada hari Jum'at, 18 Oktober 2019 Pukul 08.00-10.00 WIB

**Strategi Pemerintah Nagari Ulakan dalam Mencegah Meluasnya Penyakit
Masyarakat**

Nama : Fajri Ferdiansyah
TM/NIM : 2013/1302171
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Oktober 2019

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	Dr. Maria Montessori, M. Ed., M. Si	
Anggota	Rita Angraini, S.Pd. M. Pd	
Anggota	Henni Muchtar, SH., M. Hum	

Mengetahui:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Strategi Pemerintah Nagari Ulakan dalam Mencegah Meluasnya Penyakit Masyarakat” adalah asli hasil karya saya sendiri
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis jelas tercantum sebagai acuan atau referensi dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 21 Oktober 2019



Fajri Ferdiansyah

NIM. 1302171

ABSTRAK

Fajri Ferdiansyah. 2013/1302171:Strategi Pemerintah Nagari Ulakan dalam Mencegah Meluasnya Penyakit Masyarakat.

Penelitian ini didasari oleh Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 2 Tahun 2004 Tentang Pencegahan, Penindakan dan Pemberantasan Penyakit Masyarakat. Di nagari ulakan aktivitas Penyakit masyarakat yang terjadi sudah sangat meresahkan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai strategi yang dilakukan masyarakat Nagari Ulakan dalam mencegah meluasnya penyakit masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptifanalitis. Penentuan informan menggunakan Teknik purposive sampling. Jenis data adalah data primer dan data skunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi. Kemudian data dianalisis dengan cara reduksi data, klasifikasi data, interpretasi data dan kesimpulan data yang diperoleh selama penelitian.

Penelitian dilakukan di Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, lokasi ini dipilih karena Nagari Ulakan Dahulunya merupakan Nagari yang memegang teguh nilai dan norma agama dalam kehidupan bermasyarakat. Namun pada keseharian kehidupan masyarakat saat ini telah terjadi beberapa pergeseran nilai kehidupan pada generasi muda di Nagari Ulakan seperti adanya beberapa aktivitas penyakit masyarakat yang melanggar nilai dan norma agama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Fenomena penyakit masyarakat di Nagari Ulakan. Penyakit masyarakat yang marak terjadi di Nagari Ulakan sudah sangat meresahkan masyarakat, umumnya perilaku tersebut dilakukan oleh generasi-generasi muda nagari ulakan. Adapun bentuk penyakit masyarakat yang terjadi diantaranya perjudian, narkoba dan miras. 2) Strategi Masyarakat Nagari Ulakan dalam mencegah meluasnya penyakit masyarakat. Dalam mencegah meluasnya penyakit masyarakat ini, strategi yang dilakukan masyarakat nagari ulakan dilakukan secara Preventif.

Kata Kunci : penyakit masyarakat, tindakan hukum, sosiologi hukum

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Strategi Pemerintah Nagari Ulakan dalam Mencegah Meluasnya Penyakit Masyarakat”**. Syalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada pucuk pimpinan umat islam sedunia yakni Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada, Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Tercinta Syariwal, BA dan Ibunda Tersayang Dra. Guslaili Agam beserta kakak Isra Wahyuni, S.Pd, Yulizal Fikri, Nofri Yendra dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a, dorongan, dan semangat baik materil maupun moril kepada penulis sehingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Maria Montessori, M. Ed.,M. Si selaku pembimbing, yang telah memberikan arahan bimbingan kepada penulis mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Rita Anggraini, S.Pd, M. Pd dan Ibu Henni Muchtar, S.H, M.Hum selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan motivasi dan nasehat selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr. Hasrul selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Rita Anggraini, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Bapak Wali Nagari Ulakan Ade Chandra, ST beserta informan dan masyarakat Nagari Ulakan yang telah membantu memberikan informasi untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.

10. Kakanda Candra Kirana, S.Pd, M.Si yang telah memberikan semangat, arahan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman- teman seperjuangan *Civic Educations* angkatan 2013 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat teristimewa yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini Herman Rahmad, Agus Ryadi, Al Imron Tanjung, Hengki Tarman, dan Sarah serta Teman seperjuangan skripsi yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini Beni Saputra, Alvinda Delviana, Herman Gusrial, Tika, M. Fadli, Gushidayat. Mayoga Pratama, Yulia
13. Adik tercinta yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini Arief Rahmatullah, Ghazy Alghazali, Balqis Hafizah, Abdul Hafizh Alqashmal.
14. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis Menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu semua kritikan, saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi penulis sendiri setara untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Oktober 2019

Fajri Ferdiansyah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis	15
I. Konsep Penyakit Masyarakat.....	15
a. Pengertian Penyakit Masyarakat	15
b. Macam-macam Penyakit Masyarakat	16
2. Konsep Pengendalian Sosial	17
a. Pengertian Pengendalian Sosial	17
b. Bentuk- bentuk Pengendalian Sosial	18
c. Sifat-Sifat Pengendalian Sosial.....	20
d. Sanksi Sebagai Sarana Pengendalian Sosial.....	21
3. Penyakit Masyarakat Ditinjau dari Segi Hukum	
a. Teori Kebijakan Hukum.....	23

b. Teori Pencegahan Kejahatan.....	24
B. Kerangka Konseptual.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Informan Penelitian.....	29
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	31
1. Jenis Data	31
2. Sumber Data.....	31
3. Teknik Pengumpulan Data.....	32
a. Wawancara	32
b. Observasi.....	32
c. Studi Dokumentasi	33
4. Alat Pengumpulan Data.....	33
E. Uji Keabsahan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
1. Reduksi Data.....	35
2. Penyajian Data.....	35
3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi.....	35

BAB IV TEMUAN UMUM DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	36
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
a. Sejarah Singkat Nagari Ulakan.....	36
b. Kondisi Geografis Nagari Ulakan.....	38
c. Kondisi Demografis Nagari Ulakan.....	39
d. Daftar data Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Pembangunan.....	40
e. Pendidikan.....	41
f. Agama	42

g. Sosial Budaya.....	42
2. Profil Kantor Wali Nagari Ulakan	44
a. Visi dan Misi Nagari Ulakan.....	44
b. Tujuan dan Sasaran.....	44
c. Potensi dan Masalah Yang Dihadapi Nagari.....	46
B. Temuan Khusus.....	47
1. Fenomena Penyakit Masyarakat di Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman Sebelum Adanya Strategi ..	47
a. Bentuk Penyakit Masyarakat di Nagari Ulakan.....	47
b. Faktor Penyebab Penyakit Masyarakat di Nagari Ulakan.....	52
2. Strategi Masyarakat Nagari Ulakan dalam Mencegah Meluasnya Penyakit Masyarakat	56
C. Pembahasan.....	67
1. Fenomena Penyakit Masyarakat di Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman Sebelum Adanya Strategi ..	67
2. Strategi Masyarakat Nagari Ulakan dalam Mencegah Meluasnya Penyakit Masyarakat	70
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Data Jumlah Kasus Penyakit Masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017 dan 2018	2
Tabel 2. Data Jumlah Kasus Penyakit Masyarakat Nagari Ulakan Tahun 2018 Sebelum Adanya Strategi	3
Tabel 3.Nama Nagari di Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.....	4
Tabel 4. Data Penyakit Masyarakat Nagari Ulakan dalam Kurun Waktu Feb- Okt 2019.....	8
Tabel 5. Nama Informan	29
Tabel 6. Geografis Nagari Ulakan.....	37
Tabel 7. Jumlah Penduduk Nagari Ulakan Tahun 2018.....	38
Tabel 8.Daftar Sumber Daya Manusia	39
Tabel 9. Daftar Sumber Daya Pembangunan	40
Tabel 10. Jumlah dan Jenis Sarana Pendidikan di Nagari Ulakan 2018	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	24
Gambar 2. Dokumentasi Pihak Kepolisian Penangkapan Pelaku Kasus perjudian.....	48
Gambar 3. Dokumentasi Kepolisian Pengamanan Tersabgka dan Barang Bukti Miras.....	51
Gambar 4. Wirid Nagari Ulakan	60
Gambar 5. Penyerahan Piala dan Medali Kepada Pemenang dalam Pekan Olahraga Nagari Ulakan	62
Gambar 6. Rapat Ikatan Pemuda-Pemudi Nagari Ulakan (IPPNU).....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3. Surat Izin Observasi dari Fakultas

Lampiran 4. Surat Izin Pengambilan Data Dari Fakultas

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Kantor KESBANGPOL
Kabupaten Padang Pariaman

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Kantor Wali Nagari Ulakan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyakit masyarakat adalah segala bentuk tingkah laku yang dianggap tidak sesuai, melanggar norma-norma umum, adat istiadat, hukum formal atau tidak bisa diintegrasikan dalam pola tingkah laku umum. Ilmu tentang penyakit masyarakat ini disebut juga sebagai patologi sosial, yang membahas gejala-gejala sosial yang sakit atau menyimpang dari pola perilaku umum yang disebabkan oleh faktor-faktor sosial. (Kartini Kartono, 2011:3)

Penyakit masyarakat ini merupakan sebuah fenomena sosial yang sudah ada sejak manusia diciptakan. Penyakit masyarakat selalu aktual untuk dibicarakan dikarenakan selalu ada dan senantiasa ada di tengah-tengah kehidupan kita. Perbuatan yang termasuk dalam penyakit masyarakat menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara dalam penjelasan pasal 15 ayat (1) huruf c berbunyi “*mencegah dan menanggulangi tumbuhnya penyakit masyarakat*”. Yang dimaksud penyakit masyarakat antara lain pengemis dan gelandangan, pelacuran, perjudian, penyalahgunaan obat dan narkoba, miras.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 2 Tahun 2004 Tentang Pencegahan, Penindakan dan Pemberantasan Maksiat mengatakan bahwa maksiat atau penyakit masyarakat didefinisikan sebagai setiap tindakan yang merusak sendi-sendi kehidupan sosial kemasyarakatan dan melanggar norma-norma agama dan adat. Adapun kegiatan atau perbuatan yang dikategorikan maksiat adalah segala bentuk perzinahan dan tindakan yang mengarah perzinahan,

perjudian, minuman keras, penyalahgunaan narkotika serta obat-obatan terlarang dan segala bentuk penyiaran tayangan porno dan pornografi.

Penyakit Masyarakat pada saat sekarang ini yang terjadi cenderung mengalami peningkatan. Praktek prostitusi, narkotika, perjudian, minuman keras sangat meresahkan masyarakat dan mengganggu keharmonisan dalam hidup baik dalam keluarga maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan data penyakit masyarakat yang terjadi di Kabupaten Padang Pariaman dalam kurun waktu tahun 2017 dan 2018 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Data Jumlah Kasus Penyakit Masyarakat
Di Kabupaten Padang Pariaman
Tahun 2017 dan 2018

NO.	Jenis Penyakit	Tahun	
		2017	2018
1.	Perjudian	12	9
2.	Perzinahan/Pelacuran	20	19
3.	Miras	10	15
4.	Narkotika	30	33
5.	Pornografi	-	-
	Jumlah	72	76

Data sekunder: Kepolisian Resor Padang Pariaman

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kasus penyakit masyarakat yang terjadi mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebanyak 72 kasus naik menjadi 76 kasus di 2018. Adapun rincian kasus penyakit masyarakat yang mengalami kenaikan yakni kasus narkotika yang pada tahun 2017 hanya 30 kasus naik menjadi 33 kasus di 2018. Selanjutnya kasus miras pada tahun 2017 berjumlah 10

kasus mengalami kenaikan di 2018 menjadi 15 kasus. Adapun dari data kasus diatas memiliki penurunan jumlah kasus dari tahun 2017 ke 2018 yakni kasus perjudian yang sebelumnya 12 kasus di 2017 mengalami penurunan di 2018 menjadi 9 kasus. Selanjutnya kasus perzinahan/ Pelacuran pada 2017 terdapat 20 kasus mengalami penurunan 2018 menjadi 18 kasus. Kasus Pelacuran tahun 2017 terjadi di batang anai 9 kasus dan 11 kasus ditemukan di kecamatan Lubuk Alung. Sedangkan tahun 2018 kasus pelacuran terjadi di sintuk toboh gadang 2 kasus, Batang anai 8 kasus dan 9 kasus di Lubuk alung.

Angka penyakit masyarakat diatas merupakan kasus yang secara nyata terdata oleh pihak aparat. Belum lagi kasus penyakit masyarakat lainnya yang luput dari pengawasan aparat pastinya akan lebih banyak lagi. Penyakit masyarakat yang semakin meresahkan ini sangat di perlukan berbagai tindakan baik secara preventif maupun secara represif karna sangat mengganggu kehidupan bermasyarakat.

Kecamatan ulakan tapakis merupakan salah satu dari 17 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman. Secara administrasi pemerintahan, kecamatan ulakan tapakis terdiri dari 2 (dua) nagari yaitu nagari Ulakan dan nagari Tapakis. Nagari Ulakan merupakan salah satu pusat penyebaran agama islam di Minangkabau dengan tokohnya Syekh Burhanudin yang cukup mahysur mengembangkan ajaran islam tarikat syatariyah pada abad ke-16. Nagari Ulakan dipimpin oleh seorang wali Nagari yang menjalankan pemerintahan adminsitratif dan dibantu oleh BAMUS serta Kerapatan Adat Nagari (KAN) yang di isi oleh 4 orang niniak (penghulupucuak) yaitu : Rang Kayo RajoMangkuto, Rang Kayo

Rajo AMAI SAID, Rang Kayo Rajo Sulaiman dan Rang Kayo Rajo Dihulu yang dibantu oleh seorang bijo rajo yaitu Datuak Tamin Alam dan 5 orang mamak (penghulu suku) yaitu Datuak Malelo Pandak (sukuJambak), Datuak Nan Kodo Sati (suku Panyalai/ Caniago), Datuak Jan Batuah (suku Guci/ Piliang), Datuak Pripatiah (suku Sikumbang), Datuak Batuwh (SukuTanjuang), dan Datuak Koto. Wilayah administrative nagari Ulakan di isi oleh 19 Korong yang ada. Berikut nama-nama Korong yang di Nagari Ulakan:

**Tabel 1.2 Nama Korong Di Nagari Ulakan
Kecamatan UlakanTapakis Kabupaten Padang Pariaman**

NO	Nama Nagari	JUMLAH/ NAMA KORONG
1	ULAKAN	19 KORONG
		1. Lapau Kandang 2. Maransi 3. Kampuang Ladang 4. Tiram 5. Sei Gamba Gantiang 6. Sikabu 7. Padang Toboh 8. Kampuang Koto 9. Kampuang Galapuang 10. Pasa Ulakan 11. Padang Pauah 12. Bungo Pasang 13. Gantiang Tengah Padang 14. Cubadak Palak Gadang 15. Manggopoh Dalam 16. Manggopoh Ujuang 17. Binuang 18. Koto Panjang 19. Tanjuang Medan

Data Sekunder :Demografi Nagari Ulakan

Nagari Ulakan merupakan Nagari yang sangat kental akan nilai agama dan nilai religiusnya. Sampai saat ini Nagari Ulakan banyak dikunjungi oleh masyarakat luar kota untuk memperdalam dan belajar mengenai nilai agama islam

maupun untuk berziarah ke makam Syekh Burhanudin. Walaupun datang jauh dari luar kota mereka rela sehari-hari untuk menginap di nagari ulakan. Namun pada keseharian kehidupan masyarakat saat ini telah terjadi beberapa pergeseran nilai kehidupan pada generasi muda di Nagari Ulakan seperti adanya beberapa aktivitas penyakit masyarakat yang melanggar nilai dan norma agama.

Berdasarkan data penyakit masyarakat yang terjadi di Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.3
Data Penyakit Masyarakat Nagari Ulakan Tahun 2018
Sebelum Adanya Strategi Pencegahan

No	Nama Korong	Perjudian	Narkotika	Miras
1.	Kampung Gelapung	2	1	-
2.	Manggopoh	-	1	-
3.	Cubadak Palak Gadang	1	-	-
4.	Lapau Kandang	1	-	-
5.	Maransi	-	-	3
6.	Padang Toboh	-	1	-
Jumlah		4	3	3

Sumber: Polsek Nan Sabaris

Dari tabel penyakit masyarakat diatas dapat diketahui bahwa kasus perjudian yang terjadi di Nagari Ulakan sebanyak 4 kasus diantaranya 2 kasus terjadi di Kampung Gelapung 1 kasus di Korong Cubadak Palak Gadang dan 1 kasus di Korong Lapau Kandang. Selanjutnya kasus narkotika yang terjadi sebanyak 3 kasus diantaranya 1 kasus di kampung gelapung 1 kasus di Korong manggopoh dan 1 kasus di Korong Padang Toboh. Kasus miras yang terjadi di nagari ulakan sebanyak 3 kasus tepatnya di Korong Maransi. Data penyakit masyarakat ini merupakan data yang telah diproses pihak kepolisian. Belum lagi kasus yang belum terdata tentunya akan bertambah lagi jumlahnya.

Permasalahan diatas sangat diperlukan upaya pencegahannya karena penyakit masyarakat yang terjadi akan merusak kehidupan masyarakat Nagari Ulakan. Pemerintah Nagari Ulakan memiliki komitmen untuk mencegah meluasnya penyakit masyarakat. Mereka tidak akan mentolerir segala bentuk aktifitas penyakit masyarakat yang terjadi. Untuk itu pemerintah Nagari Ulakan telah melakukan upaya dengan membuat suatu strategi pencegahan bekerjasama dengan semua pihak baik Bhabinkamtibmas maupun Babinsa.

Adapun strategi yang dilakukan oleh pemerintah Nagari Ulakan berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 20 oktober 2019 dengan Bapak Ade Chandra Saputra, S.T selaku Wali Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman didapat hasil Wawancara sebagai berikut:

“Perilaku sosial masyarakat ulakan sebelum adanya Strategi yang kami buat banyak yang menyimpang dan sangat meresahkan. Banyak anggota masyarakat yang menggantungkan hidupnya kepada perjudian. mengkonsumsi Minuman keras dan generasi mudanya banyak yang terlibat narkotika seperti sabu, ganja dan lain sebagainya, Tetapi yang terlalu mencolok tidak ada. Yang mencolok hanya perjudian seperti judi Togel. Hal ini tentunya sangat meresahkan masyarakat nagari ulakan apalagi hal tersebut dilakukan oleh generasi-generasi muda nagari ulakan. Untuk Itu kami selaku pemerintah Nagari Ulakan selaku pihak yang bertanggung jawab mengurus kehidupan masyarakat disini agar berperilaku sesuai dengan norma dan aturan yang ada membuat suatu strategi dengan cara melakukan sosialisasi dan penyuluhan hukum, memperbanyak kegiatan keagamaan, mengadakan kegiatan olahraga sebagai wadah untuk generasi muda dan juga mengaktifkan kegiatan karang taruna. Strategi ini kami lakukan dimulainya awal februari 2019 dan alhamdulillah sampai saat sekarang oktober 2019 kami belum menjumpai aktifitas penyakit masyarakat di nagari ulakan.

Selanjutnya hasil wawancara dengan narasumber yaitu Wali Korong Kampuang Koto nagari Ulakan kec. Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman

pada hari selasa, 20 Oktober 2019 Sunardi di dapat hasil wawancara sebagai berikut:

“Masyarakat nagari ulakan pada saat sebelum dilakukannya strategi masih banyak terlibat penyakit masyarakat. Kalau saya tidak menutupi aib nagari disini saya akan membuka untuk mencari solusi, kalau untuk penyakit masyarakat seperti perjudian, narkoba, miras itu ada. Sama tahu saja kalau orang minang ke warung main koe, remi, domino dan lain sebagainya. Hal ini tentunya sangat meresahkan karena di lakukan oleh generasi muda nagari ulakan. Untuk itu pemerintah Nagari Ulakan melakukan strategi sebagai upaya pencegahan agar tidak terjadi lagi penyakit masyarakat di nagari ulakan.

Selanjutnya hasil wawancara dengan narasumber yaitu Bhabinkamtibmas nagari Ulakan kec. Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman pada hari minggu, 20 oktober 2019 Aipda Asep di dapat hasil wawancara sebagai berikut:

“Menurut saya kalau perilaku sosial masyarakat di nagari ulakan sebelum adanya strategi pencegahan masih banyak yang tidak sesuai dengan norma yang ada. Kalau penyakit masyarakat yang ada disini perjudian masih ada tetapi tidak terlalu banyak, miras dan narkoba juga ada. Karena aktifitas masyarakat yang masih banyak melanggar tersebut pemerintah nagari ulakan mengajak kami selaku pihak aparat melakukan kerjasama dalam pencegahannya dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan hukum kepada masyarakat.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa bentuk penyakit masyarakat yang ada di nagari ulakan sebelum adanya strategi yang dilakukan oleh pemerintah nagari ulakan adalah perjudian, narkoba dan miras.. Penyakit masyarakat yang dilakukan oleh generasi-generasi muda Nagari Ulakan sudah sangat meresahkan. Untuk itu pemerintah nagari ulakan melakukan strategi sebagai upaya pencegahan bekerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan cara melakukan sosialisasi dan penyuluhan hukum, memperbanyak

kegiatan keagamaan, mengadakan kegiatan-kegiatan olahraga, mengaktifkan kegiatan karang taruna.

Berdasarkan data penyakit masyarakat di Nagari Ulakan kecamatan Ulakan Tapakis kabupaten Padang Pariaman dalam kurun waktu februari sampai oktober 2019 setelah dilakukannya Strategi pencegahan yang dilakukan pemerintah Nagari Ulakan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1.4
Data Penyakit Masyarakat Nagari Ulakan dalam kurun waktu
Februari-Oktober 2019

NO.	Nama Penyakit Masyarakat	Jumlah
1.	Perjudian	0
2.	Narkotika	0
3.	Miras	0
4.	Pornografi/Pelacuran	0
	Total	0

Sumber: Data Kantor Wali Nagari Ulakan

Dari data diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukannya strategi pencegahan yang dilakukan oleh Pemerintah Nagari Ulakan menunjukan bahwa berjalan dengan baiknya strategi yang mereka lakukan sehingga tidak ditemukan penyakit masyarakat di Nagari Ulakan dalam kurun waktu februari 2019 sampai oktober 2019.

Penelitian tentang penyakit masyarakat ini yang pernah dilakukan diantaranya penelitian ilmiah afrizal dan adynata (2014) dalam penelitiannya tentang “Penyakit masyarakat dikecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab utama dari penyakit masyarakat ini, antara lain adalah: kurangnya pengetahuan dan pengamalan dibidang agama yang kurang memadai, kurangnya perhatian atau kepedulian dari para orang tua, ekonomi dan pendidikan masyarakat yang tergolong rendah di

tambah lagi dengan faktor media teknologi informasi yang ada tidak digunakan sebagaimana mestinya. Keberadaan internet, playstation, handphone dan media-media teknologi lainnya menyebabkan penyakit masyarakat sangat sering terjadi. Peran aktif dari semua pihak sangat diperlukan dalam menghilangkan penyakit masyarakat ini, terutama dari pemerintah daerah dan peran para ulama atau ustad dan pihak-pihak lainnya.

Dalam jurnal yang ditulis Juli Ardila dkk (2016) tentang “Upaya Penanggulangan Prostitusi (studi di Polresta Bandar Lampung)” dari hasil penelitian diperoleh bahwa upaya Kepolisian dalam penanggulangan prostitusi dilakukan dengan langkah represif dan preventif. Langkah represif yang dilakukan dalam penanggulangan prostitusi di Kota Bandar Lampung, yaitu berupa razia Operasi Penyakit Masyarakat (Pekat) sebagai penanggulangan prostitusi yang ada di Kota Bandar Lampung. Dan langkah preventif yaitu dengan mengadakan sosialisasi kepada tokoh-tokoh masyarakat tentang praktik prostitusi yang ada di Kota Bandar Lampung melalui bimbingan, pengarahan dan ajakan. Faktor-faktor penghambat upaya Kepolisian dalam penanggulangan prostitusi adalah faktor hukum itu sendiri, bila kita lihat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) tidak ada pasal yang berhubungan langsung dengan PSK, melainkan hanya Mucikari saja. Selain itu faktor-faktor lain berpengaruh seperti adanya oknum aparat yang ikut terlibat dalam pelacuran tersebut dengan memberikan informasi bahwa akan diadakan suatu razia, kurangnya kesadaran masyarakat yang mencari keuntungan dari prostitusi tersebut seperti dengan cara memberikan perlindungan terhadap pelacur dengan melindungi dan menyembunyikan bahwa

di wilayahnya tidak ada pelacuran bahkan masyarakat dengan sengaja menyewakan baik rumah maupun tanahnya sebagai tempat pelacuran.

Dalam jurnal yang ditulis Hamonangan Simanjuntak (2013) tentang “Upaya Polri dalam Menanggulangi Tindak Pidana Perjudian Toto Gelap (Togel) di Kalangan Masyarakat Langkat (Studi Kasus Kepolisian Polres Langkat)”. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa penegakan hukum dalam rangka menanggulangi perjudian togel dikalangan masyarakat adalah meliputi beberapa faktor seperti: faktor hukumnya sendiri, penegak hukum, sarana dan atau fasilitas yang mendukung penegakan hukum, masyarakat serta kebudayaan. Hambatan kepolisian dalam menanggulangi perjudian togel dikalangan masyarakat adalah dalam menerapkan sanksi pidana yang berat terhadap terdakwa selalu dihadapkan pada usia muda dan perekonomian yang rendah, belum terdapatnya keseragaman tindakan dalam menanggulangi perjudian sehingga ada kalanya antara aparat penegak hukum tidak jarang berbeda pendapat dalam penerapan pasal dari Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1981 tentang pelaksanaan penertiban perjudian. Dikalangan masyarakat ada semacam dua sikap dalam memandang perjudian adalah pelanggar hukum maka mereka dicurigai, jika perlu ditangkap. Upaya pencegahan penanggulangan perjudian togel meliputi usaha pencegahan (preventif), serta upaya penanggulangan (represif) seperti razia dan pemberian ketrampilan kepada masyarakat.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Rival Nopiri (2017) tentang “Pemberantasan penyakit masyarakat oleh satuan polisi pamong praja ditempat hiburan malam di wilayah hukum kabupaten Rokan Hulu”. Di dapat hasil penelitian sebagai berikut:

bahwa pemberantasan penyakit masyarakat seperti yang diatur di dalam peraturan daerah no 1 tahun 2009 tentang pelarangan dan pemberantasan penyakit masyarakat belum dilaksanakan dengan baik seperti ketentuan yang disebutkan dalam peraturan daerah tersebut. Hambatan dalam pelaksanaan pemberantasan penyakit masyarakat di kabupaten rokan hulu, pihak satuan polisi pamong praja dihadapkan pada sejumlah kendala yang pertama bocornya informasi bahwa akan diadakannya razia, lokasi yang sulit dijangkau, kurangnya kepedulian dan kesadaran hukum masyarakat, bahwa penyakit masyarakat itu sudah menjadi kebiasaan, serta tidak adanya panti rehabilitasi untuk melakukan pembinaan terhadap pelaku. Upaya yang dilakukan satpol pp dalam menangani hambatan pemberantasan penyakit masyarakat di rokan hulu, pertama melakukan penyuluhan dan sosialisasi, menurunkan intel satpol pp dalam menangani bocornya informasi, memberikan teguran, arahan, nasehat dan ceramah kepada pelaku yang melakukan perbuatan yang merupakan penyakit masyarakat serta menjalin kerja sama dengan masyarakat.

Dalam jurnal yang ditulis wuryati (2012) tentang “Fenomena perilaku menyimpang remaja di kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal” didapat hasil penelitian bahwa pertama, perilaku menyimpang merupakan perilaku yang tidak dikehendaki masyarakat, sekolah dan negara seperti berbohong, mengendarai kendaraan dengan klakson yang keras, membolos sekolah, mencuri, mabuk-mabukan, hamil diluar nikah dan lainnya. Kedua, bentuk-bentuk perilaku menyimpang remaja dikecamatan rowosari kabupaten kendal yaitu penyimpangan primer dan penyimpangan sekunder. Ketiga, faktor penyebab perilaku

menyimpang remaja di kecamatan rowosari adalah faktor internal dan eksternal. Keempat, dampak perilaku menyimpang berakibat pada remaja itu sendiri dan masyarakat. kelima, penanggulangan perilaku menyimpang remaja dengan cara tindakan pencegahan (preventif), tindakan represif, dan tindakan kuratif.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana Strategi Pemerintah Nagari Ulakan Dalam Mencegah Meluasnya Penyakit Masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Masih diabaikannya Perda Kabupaten Padang Pariaman tentang Penyakit Masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman.
2. Angka Penyakit Masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman selalu meningkat dari tahun ke tahun.
3. Adanya Keterlibatan Masyarakat Nagari Ulakan dalam kasus penyakit masyarakat.
4. Terdapat satu nagari di Kecamatan Ulakan Tapakis yaitunya Nagari Ulakan Masyarakatnya Mampu Mencegah Meluasnya penyakit Masyarakat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian ini dibatasi tentang bagaimana strategi masyarakat Nagari Ulakan dalam mencegah meluasnya penyakit masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana fenomena penyakit masyarakat di Nagari Ulakan kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman sebelum adanya strategi?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan Pemerintah Nagari Ulakan dalam mencegah meluasnya penyakit masyarakat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan tujuan untuk:

1. Mendeskripsikan fenomena penyakit masyarakat di Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman sebelum adanya strategi.
2. Mengidentifikasi strategi yang dilakukan Pemerintah Nagari Ulakan dalam mencegah meluasnya penyakit masyarakat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya dan bagi masyarakat luas pada umumnya.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis pada waktu mendatang.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi penulis, syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.
- b. Bagi objek yang diteliti, yaitu bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam menuntun, membimbing dan mengontrol sikap masyarakat, dalam masalah penyakit masyarakat.